

ANALISIS PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, RELIGIUSITAS DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN DALAM LAPORAN HASIL AUDIT PADA INSPEKTORAT DI SURABAYA

Victoria Laurensa Jihan Pratiwi¹; Gusti Dian Prayogi²
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan^{1,2}
Email : victorialaurensa5@gmail.com¹; dian@stieyapan.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, religiusitas, dan faktor lingkungan terhadap keputusan dalam laporan hasil audit di Inspektorat Surabaya. Penelitian ini melibatkan 50 auditor sebagai sampel yang dipilih secara sengaja dan menggunakan metodologi kuantitatif. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang mana analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender*, tekanan ketaatan, religiusitas, dan faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan auditor dalam menyusun laporan hasil audit. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi audit di Inspektorat Surabaya.

Kata Kunci : *Gender*; Tekanan Ketaatan; Religiusitas; Faktor Lingkungan dan Laporan Hasil Audit

ABSTRACT

This research analyzes the influence of gender, compliance pressure, religiosity, and environmental factors on audit report decisions at the Surabaya Inspectorate. This study involved 50 auditors as a purposively selected sample and used quantitative methodology. Questionnaires were used to collect data, which multiple linear regression analysis was used to examine. The results indicate that gender, compliance pressure, religiosity, and environmental factors significantly impact auditors' decisions in preparing audit reports. These findings provide insights into the importance of considering these factors to enhance the quality and efficiency of audits at the Surabaya Inspectorate.

Keywords : Gender; Compliance Pressure; Religiosity; Environmental Factors and Audit Report

PENDAHULUAN

Salah satu kota terbesar di Indonesia, Surabaya, sangat penting untuk menjaga keterbukaan dan akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan kinerja pemerintah daerah. Sebagai pusat administrasi yang penting, proses penyusunan laporan hasil audit pada inspektorat memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh pemerintah setempat. Faktor krusial dalam menjamin akuntabilitas dan keterbukaan pengelolaan keuangan pemerintah adalah kualitas laporan hasil pemeriksaan di Inspektorat Surabaya. Namun, keputusan yang dibuat oleh auditor

dalam menyusun laporan tersebut tidak selalu terlepas dari pengaruh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk *gender*, tekanan ketaatan, religiusitas, dan faktor lingkungan kerja. Menurut penelitian sebelumnya, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam menyusun laporan hasil audit.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *gender*. Namun, dalam konteks inspektorat Surabaya, perbedaan *gender* dapat mempengaruhi keputusan dalam laporan hasil audit. Pendapat Rizki Humaira (2021) menegaskan bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, terutama dalam pengambilan keputusan yang memerlukan analisis dan evaluasi lebih mendalam.

Selain itu, tekanan ketaatan juga dapat mempengaruhi keputusan dalam laporan hasil audit. Penelitian oleh Christina Dwi Cahyaningrum (2015) Berbeda dengan penelitian Ni Ketut Riski Agustini (2016) Hal ini menunjukkan bahwa keputusan audit dipengaruhi secara signifikan oleh tekanan kepatuhan; ini memperjelas dampak merugikan dari tekanan kepatuhan terhadap keputusan audit. Terlepas dari kenyataan bahwa auditor berada di bawah tekanan dari pelanggan atau manajemen, hal ini mungkin mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku ketika membuat pilihan. Tekanan ini dapat menyebabkan auditor membuat keputusan yang menyimpang dari standar profesi, memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan .

Religiusitas juga merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi etika dan keputusan profesional seseorang, termasuk auditor. Auditor yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih etis dalam mengambil keputusan audit .

Lingkungan kerja juga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan auditor. Lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif. Sebaliknya, lingkungan kerja yang penuh tekanan dan konflik dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil auditor. Studi ini akan melihat lebih dekat bagaimana variabel-variabel ini memengaruhi pilihan yang dibuat oleh auditor di Inspektorat Surabaya saat membuat laporan audit. Diharapkan bahwa dengan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pengaruh elemen-elemen ini, inspektorat akan dapat meningkatkan mutu dan efektivitas auditnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Laporan Hasil Audit

Definisi *gender* dalam bahasa Inggris adalah “sex” (John M. Echols et al., 1983:256). *Gender* secara umum mengacu pada perbedaan nyata dalam perilaku dan nilai antara laki-laki dan perempuan. Menurut Hendy Widiastoeti (2021), *gender* memengaruhi sikap, karakter, dan sifat auditor, khususnya dalam pengambilan keputusan. *Gender* mencakup perbedaan biologis serta atribut psikologis dan perilaku yang dipengaruhi oleh *gender*. Nova Dwi Jaya Azizah (2020) Selain itu, pekerja laki-laki merasa lebih sulit menangani konflik di tempat kerja dibandingkan pekerja perempuan, yang lebih cenderung menghindari konflik.

Perbedaan sikap dan karakteristik antara auditor laki-laki dan perempuan mempengaruhi pendekatan mereka dalam pekerjaan, termasuk identifikasi dan penilaian risiko, interaksi dengan klien, serta pengambilan keputusan penting dalam proses audit. Penelitian menunjukkan bahwa *gender* dapat memengaruhi cara auditor mengevaluasi bukti audit dan pengambilan risiko. Pemahaman tentang peran *gender* dalam pengambilan keputusan auditor penting untuk memastikan proses audit yang objektif dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang mungkin dipengaruhi oleh atribut *gender*. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: *Gender* berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam laporan hasil audit.

Tekanan Ketaatan dan Kepatuhan Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Laporan Hasil Audit

Tekanan ketaatan merupakan faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan auditor saat menyusun laporan hasil audit. Tekanan ketaatan adalah tekanan sosial yang timbul ketika seorang auditor menerima arahan dari pihak lain. Tekanan ini, yang biasanya berasal dari atasan, mendorong auditor untuk bertindak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Intan Permatasari, (2019)

Dengan demikian, dapat dikatakan penelitian ini. Tekanan dari kepatuhan mungkin berdampak pada laporan audit. Tekanan ketaatan yang diterima mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin tinggi tekanan ketaatan yang sesuai dengan standar profesi, semakin baik perilaku etis auditor. Sebaliknya, jika tekanan ketaatan rendah dan tidak sesuai dengan standar profesi, auditor cenderung berperilaku tidak etis. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dibuat:

H2 : tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam laporan hasil audit.

Teori Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Laporan Hasil Audit

Teori Etika Religiusitas mempelajari bagaimana nilai-nilai etika dan religiusitas mempengaruhi perilaku bisnis dan keputusan bisnis. Teori Etika Religiusitas dalam pengambilan keputusan audit mengacu pada pandangan bahwa keputusan yang dibuat oleh auditor dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama dan tingkat ketaatan agama individu tersebut (Ahmad, 2017).

Menurut Raihanul Akmal (2013), tingkat keberagamaan seseorang dapat mempengaruhi perilaku dan etika mereka. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keyakinan agama yang rendah, hal ini juga akan berdampak pada perilakunya. Teori ini juga mungkin mempertimbangkan bagaimana faktor-faktor seperti gender dan lingkungan kerja dapat berinteraksi dengan religiusitas individu dalam konteks pengambilan keputusan audit. Dengan demikian, Teori Etika Religiusitas menawarkan kerangka untuk memahami kompleksitas variabel yang mempengaruhi prosedur audit dan pilihan yang diambil auditor. Dengan demikian, hipotesis berikut dapat dibuat:

H3 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam laporan hasil audit.

Teori Lingkungan Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Laporan Hasil Audit

Organisasi beradaptasi dengan lingkungan institusionalnya untuk mempertahankan keterjaminan. Proses ini terjadi ketika organisasi mengikuti standar, norma, dan regulasi yang ditetapkan oleh lingkungan institusional untuk memenuhi harapan dan ekspektasi yang ada. Dalam hal ini, organisasi mempengaruhi perilaku organisasi dengan tekanan dari profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Arya P. Rizal, (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan sebuah pemikiran mengenai organisasi harus berusaha menyesuaikan diri dengan standar profesional dan norma yang berlaku. Dalam hal ini, organisasi mempengaruhi perilaku organisasi dengan tekanan dari profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Menurut A. A. Istri Dewi Rharasati, (2013) etika profesi, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan independensi auditor mempengaruhi keputusan dalam memberikan opini audit. Oleh karena itu lingkungan juga berpengaruh dalam bagaimana

auditor melakukan penilaian dan pengambilan keputusan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam laporan hasil audit.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian ini melalui metode kuantitatif. Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu kepatuhan dalam laporan audit, sementara variabel independennya meliputi *gender* auditor, tekanan ketaatan, religiusitas, dan faktor lingkungan. Grafik histogram dan normal probability plot digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Selain itu, normalitas juga diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan metode ini, data responden dalam jumlah besar dapat dikumpulkan, dan analisis statistik terperinci dapat dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Surabaya. Purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel, dan total 50 auditor dimasukkan dalam sampel penelitian dengan kriteria yang ditentukan:

- Auditor yang memiliki pengalaman kerja kurang lebih 2 tahun, menjabat minimal auditor ahli pertama.
- Auditor yang terlibat langsung dalam proses pembuatan laporan hasil audit.
- Auditor yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian, terdiri dari metode, sumber daya, dan peralatan yang digunakan selama proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data penelitian ini bersumber dari Inspektorat Surabaya, yang dikumpulkan langsung dari tanggapan kuesioner responden. Survei akan digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis regresi linier berganda (RLE) akan dilakukan menggunakan SPSS 17.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, seseorang dapat menentukan sejauh mana faktor independen memengaruhi variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menilai variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 . Persamaan regresi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= keputusan dalam laporan hasil audit
α	= Konstanta
X1	= <i>gender</i>
X2	= tekanan ketaatan
X3	= religiusitas
X4	= faktor lingkungan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi variable independen
ϵ	= Error

Uji validitas dan reliabilitas data merupakan dua jenis penilaian instrumen penelitian. Uji Heteroskedastisitas dan kenormalan merupakan uji asumsi yang sering digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas menentukan apakah informasi yang dikumpulkan dari kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang konsisten dengan variabel yang akan diperiksa, sehingga menentukan validitas atau kesesuaian data yang dikumpulkan (Ghozali, 2021: 66). Penting untuk memastikan apakah data yang diperoleh sesuai untuk dipelajari sebelum menggunakannya. Pengukuran uji validitas dilakukan menggunakan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka skor butir dari kuisisioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka skor butir dari kuisisioner tidak valid

Uji signifikansi dilakukan untuk memastikan tingkat validitas dengan cara membandingkan nilai r pada tabel dan nilai hasil hitung. R_{tabel} 0,2787 diperoleh untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, artinya Menggunakan α 0,05, ukuran df dalam contoh ini dapat dihitung sebagai $50-2$ atau $df = 48$.

Berdasarkan Tabel 1 dapat terlihat nilai r hitung yang ditunjukkan dalam kolom *Pearson Correlation* untuk setiap kuesioner pada setiap variabel melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,2787. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua data pada Variabel *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), Faktor Lingkungan (X4) dan Laporan Hasil Audit (Y) dapat dianggap andal dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghozali (2021: 61), Uji reliabilitas menetapkan keakuratan pernyataan dan pertanyaan dari kuesioner yang dijawab oleh responden, serta apakah pernyataan dan pertanyaan tersebut merupakan variabel indikator atau tidak. Kuesioner dianggap dependen jika jawaban respondennya tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Menurut Creswell (2018:159), nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ dianggap cukup reliabel untuk penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut Hair dkk. (2019: 184), terdapat batasan atas reliabel yang diukur dengan *Cronbach Alpha* (α) sebagai berikut:

1. Jika nilai $\alpha > 0.70$ maka pertanyaan reliabel
2. Jika nilai $\alpha < 0.70$ maka pertanyaan tidak reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel pada kolom Pearson Correlation mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih baik dari 0,70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua informasi aktif pada Variabel *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), Faktor Lingkungan (X4) dan Laporan Hasil Audit (Y) dapat dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji kenormalan dirancang untuk mengetahui apakah model regresi variabel residual mengikuti distribusi normal. Jika hipotesis benar, distribusi normal residu dapat dipastikan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S):

H₀: data residual berdistribusi normal

H_a: data residual tidak berdistribusi normal

Penolakan hipotesis nol (H₀) terjadi ketika nilai signifikansi di bawah 0,05, dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) terjadi ketika nilai signifikansi di atas 0,05. (Ghozali, 2021: 196; Hair dkk., 2019: 376-378).

Pada Tabel 3, uji *Kolmogorov Smirnov* antara variabel *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), dan Faktor Lingkungan (X4) terhadap Laporan Hasil Audit (Y) menunjukkan bahwa residual data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa H₀ diterima karena nilai Kolmogorov-Smirnov Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,061 > 0,05$, yang mendukung hal ini. Hal ini memastikan bahwa data

yang tersisa mengikuti distribusi normal dan model regresi memenuhi kriteria kenormalan.

Uji Autokorelasi Data

Menurut (Ghozali, 2021: 196) Dengan menggunakan uji autokorelasi, kita dapat menentukan apakah kesalahan perancu suatu periode dalam model regresi linier berkurang dibandingkan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Tidak menunjukkan autokorelasi adalah salah satu jenis model regresi linier terbaik. Uji Durbin Watson (Uji DW) umumnya digunakan dalam penelitian untuk menilai autokorelasi (Hair dkk., 2019: 205-208).

Terdapat 50 sampel ($N=50$) dan 4 variabel bebas ($K=4$), sehingga $du = 1,7214$, Bersama dengan ambang signifikansi 5%, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel. Hasil uji autokorelasi, yang menggunakan statistik Durbin-Watson (DW), ditampilkan dalam Tabel 4. Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa model regresi bebas dari autokorelasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai DW sebesar 2,060 lebih tinggi dari rentang 1,7214 dan lebih rendah dari 2,2786 ($4 - du$).

Uji Multikolinearitas Data

Pengurangan variabel independen dalam model regresi dimaksudkan untuk dipastikan menggunakan uji multikolinearitas. Ketidakmampuan memperkirakan koefisien regresi dan konsekuensi nilai standard error yang tak terhingga terjadi ketika terjadi multikolinieritas pada model regresi. Model dengan multikolinearitas memiliki *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1. Suatu model dianggap bebas multikolinearitas jika syarat-syarat tersebut terpenuhi (Ghozali, 2021: 157; Hair dkk., 2019: 137-140; Priyatno, 2013).

Dari data Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan antara variabel *Gender* (X_1), Tekanan Ketaatan (X_2), Religiusitas (X_3), Keempat variabel independen Faktor Lingkungan Hidup (X_4) dan Laporan Hasil Audit (Y) mempunyai nilai toleransi masing-masing lebih besar dari 0,1 (X_1), 0,219 (X_2), 0,953 (X_3), dan 0,226 (X_4), dan Nilai VIF yang kurang dari 10 (X_1), 4,575 (X_2), 1,050 (X_3), dan 4,416 (X_4) menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel-variabel tersebut. Hal ini memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa variabel independen model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas Data

Dengan menggunakan uji Glejser, kita dapat menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Suatu model penelitian dikatakan sangat baik jika bersifat homoskedastis atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2021: 178). Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga memenuhi kriteria masalah bebas heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diasumsikan ada jika nilai signifikannya kurang dari 0,05.

Dari tabel 6 Ketiga variabel independen minat kerja, jenis kelamin, dan peran motivasi mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,196, 0,194, dan 0,172 sesuai hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan Tabel 6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel tidak terjadi heteroskedastisitas variabel *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), dan Faktor Lingkungan (X4) terhadap Laporan Audit (Y2).

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk merumuskan hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, menurut Ghozali (2021: 8). Untuk menguji efek serentak dan parsial suatu variabel, seseorang dapat menggunakan analisis regresi linier, antara variabel *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), dan Faktor Lingkungan (X4) terhadap Laporan Hasil Audit (Y). Hal ini terlihat dari kriteria penerimaan tingkat signifikansi hipotesis (5%), Hal ini diputuskan sebagai berikut: jika sig (p-value) lebih besar dari 0,05, terima H_0 dan tolak H_1 ; jika kurang dari 0,05, tolak H_0 dan terima H_1 . menggunakan SPSS Versi 27.0 dan berdasarkan estimasi regresi linier Untuk perangkat lunak Windows, tabel 7 menunjukkan hasilnya

Uji Parsial (Uji T)

Dengan uji-t yang disebut juga uji parsial dengan kontrol atau menjaga satu variabel independen tetap konstan, setelah itu, dimungkinkan untuk mengukur dampak atau hubungan antara dua set variabel (Ghozali, 2021: 148; Sugiyono, 2019: 248). Ketika mencari korelasi yang signifikan secara statistik antara dua variabel, uji parsial adalah jalan keluarnya. Dampak parsial dari variabel independen ditunjukkan ketika nilai t-hitung lebih tinggi daripada nilai t-tabel. Sebaliknya, tidak terjadi apa-apa jika t hitung < t tabel. Tabel t dapat diperoleh dengan menggunakan parameter berikut:

jumlah variabel independen (k), jumlah sampel (n), dan tingkat signifikansi (α). Uji t juga mempertimbangkan nilai signifikansi (Sig.).

Variabel Gender (X_1) mempunyai hasil uji t hitung $< t$ tabel ($0,4 < 2,0141$) dan signifikan sebesar 0,691 lebih besar dari 0,05 berdasarkan persamaan pada Tabel 7. Artinya tidak terdapat pengaruh *Gender* (X_1) pada Laporan Hasil Audit (Y).

Dapat disimpulkan bahwa Tekanan Ketaatan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Audit (Y) dengan arah pengaruh positif berdasarkan persamaan yang terdapat pada Tabel 7 dan hasil uji t hitung $> t$ tabel ($4,64 > 2,0141$) yaitu signifikan pada 0,000, lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan rumus pada Tabel 7, religiusitas (X_3) mempunyai hasil uji t hitung $< t$ tabel ($3,783 < 2,0141$) dan signifikan pada 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Religiusitas (X_3) mempunyai pengaruh dampak besar terhadap Laporan Audit (Y). memiliki arah pengaruh yang positif.

Dapat disimpulkan bahwa Faktor Lingkungan Hidup (X_4) mempunyai pengaruh yang besar terhadap Laporan berdasarkan persamaan yang terdapat pada Tabel 7, yang juga menunjukkan bahwa variabel Faktor Lingkungan Hidup (X_4) signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai uji hasil t hitung $> t$ tabel ($2,858 > 2,0141$). Hasil audit (Y) menunjukkan arah pengaruh yang positif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Antara nol dan satu, atau $0 \leq R^2 \leq 1$, adalah kisaran koefisien determinasi (Ghozali, 2021: 147; Hair dkk., 2019: 780-781; Sugiyono, 2020: 146). Dengan semakin dekatnya lingkungan R^2 , diperkirakan pengaruh variabel independen *gender* (X_1), tekanan ketaatan (X_2), agama (X_3), dan kondisi lingkungan (X_4) terhadap laporan audit (Y) akan semakin besar. Menurut Hair dkk. (2022: 114–115), nilai R^2 suatu model dapat dikategorikan kuat ($\geq 0,70$), sedang ($\leq 0,45$), atau lemah ($\leq 0,25$).

Nilai R-Square Tabel 8 menunjukkan bahwa X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh sebesar 0,851 terhadap Y . Hal tersebut menunjukkan bahwa Laporan Hasil Audit (Y) dipengaruhi oleh *Gender* (X_1), Tekanan Ketaatan (X_2), Religiusitas (X_3), dan Faktor Lingkungan (X_4) sebesar 85.1% persen. Sementara 14.9% lainnya merupakan pengaruh yang berasal dari variabel lain yang bukan variabel penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2021: 146) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model regresi yang dihasilkan. Uji statistik F dilakukan dengan cara menilai secara signifikan pada hasil pengujian *Analysis Of Variance* (ANOVA). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua faktor independen yang digabungkan. Hasil yang dicapai tercantum di bawah ini:

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9. “diperoleh nilai F hitung = 64.032 Hitunglah nilai F dengan derajat kebebasan dan ambang signifikansi 5%, $df = (n-k)$ atau $(50-4)$ dan $(k-1)$ atau $(4-1)$, $df (50-4 = 46)$ dan $(4-1 = 3)$ hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 2.81. Jadi hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64.032 > 2.81$) Setelah mencapai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, variabel independen kemudian secara simultan (bersama) *Gender* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Religiusitas (X3), dan Faktor Lingkungan (X4) terhadap Laporan Hasil Audit (Y) memberikan pengaruh yang signifikan.”

Pembahasan Hasil

Pengaruh Gender terhadap Laporan Hasil Audit

Temuan uji hipotesis saat ini memberikan penjelasan mengenai kurangnya pengaruh substansial variabel *Gender* (X1) terhadap Laporan Temuan Audit (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks Inspektorat Surabaya, perbedaan gender tidak menjadi faktor penentu dalam kualitas atau objektivitas laporan audit yang dihasilkan.

Dalam konteks Teori Sosialisasi *Gender*, hipotesis ini pada dasarnya menyiratkan bahwa proses sosialisasi antara laki-laki dan perempuan berbeda dan mengembangkan nilai-nilai, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku profesional mereka. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan audit di Inspektorat Surabaya, perbedaan yang diprediksikan oleh teori ini tidak termanifestasi dalam keputusan laporan hasil audit. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa sosialisasi profesional dalam konteks audit lebih kuat pengaruhnya dibandingkan sosialisasi *gender* yang lebih luas.

Meskipun temuan ini kontradiktif dengan beberapa studi sebelumnya yang menemukan pengaruh *gender* terhadap keputusan audit, sebagai contoh studi yang dilakukan oleh Wijaya (2011) menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan

mempunyai cara pandang yang berbeda terhadap bidang akuntansi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan tren yang menunjukkan pengurangan kesenjangan gender dalam profesi audit.

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Laporan Hasil Audit

Penjelasan mengenai terbuktinya pengaruh positif dan substansial variabel Tekanan Ketaatan (X2) terhadap Laporan Hasil Audit (Y) bermula dari hasil uji hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan ketaatan memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan yang dibuat dalam laporan hasil audit di Inspektorat Surabaya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hendy Widiastoeti O. M. (2021) dan Intan Permatasari (2019), yang menjelaskan bahwa tekanan ketaatan adalah tekanan sosial yang timbul ketika seorang auditor menerima arahan dari pihak lain. Tekanan ini, yang biasanya berasal dari atasan, mendorong auditor untuk bertindak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengaruh Religiusitas terhadap Laporan Hasil Audit

Dari hasil uji hipotesis terlihat jelas bahwa Laporan Hasil Audit (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Religiusitas (X3). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas auditor memainkan peran penting dalam mempengaruhi kualitas dan integritas laporan hasil audit di Inspektorat Surabaya.

Dalam konteks Teori Etika Religiusitas, hasil ini memberikan dukungan empiris yang kuat. Teori ini menekankan bahwa nilai-nilai dan keyakinan religius individu dapat mempengaruhi perilaku etis mereka dalam konteks profesional. Dalam kasus ini, religiusitas auditor tampaknya berfungsi sebagai kompas moral yang memandu mereka dalam membuat keputusan etis selama proses audit, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan.

Menurut penelitian ini didukung oleh penelitian Raihanul Akmal (2013) “Pengaruh positif dari religiusitas terhadap laporan hasil audit menunjukkan bahwa kualitas laporan audit yang diberikan meningkat seiring dengan derajat religiusitas auditor.” Hasil penelitian ini menjelaskan tingkat keberagamaan seseorang dapat mempengaruhi perilaku dan etika mereka. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keyakinan agama yang rendah, hal ini juga akan berdampak pada perilakunya.

Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Laporan Hasil Audit

Penjelasan mengenai pengaruh positif dan substansial yang ditunjukkan variabel Faktor Lingkungan Hidup (X4) terhadap Laporan Hasil Audit (Y) berasal dari hasil uji hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lingkungan memainkan peran penting dalam mempengaruhi kualitas dan integritas laporan hasil audit di Inspektorat Surabaya.

Pengaruh positif dari faktor lingkungan terhadap laporan hasil audit menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian A. A. Istri Dewi Rharasati (2013), yang menjelaskan bahwa “Proses pengambilan keputusan opini audit dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman kerja, etika profesional, dedikasi profesional, dan independensi audit.” Sebaliknya, jika seseorang memiliki keyakinan agama yang rendah, hal ini juga akan berdampak pada perilakunya.

Arya P. Rizal (2019), dalam penelitiannya mengungkapkan sebuah pemikiran mengenai normative Isomorphism, yang dijelaskan bahwa terjadi ketika organisasi berusaha menyesuaikan diri dengan standar profesional dan norma yang berlaku. Dalam hal ini, organisasi mempengaruhi perilaku organisasi dengan tekanan dari profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Religiusitas Terkait dengan pengaruh faktor eksternal terhadap laporan hasil audit yang disusun oleh seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Surabaya, dapat diperoleh temuan sebagai berikut:

1. *Gender* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Hasil Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa di Inspektorat Surabaya, perbedaan *gender* tidak menjadi faktor penentu dalam kualitas atau objektivitas laporan audit yang dihasilkan. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor laki-laki dan perempuan melaksanakan tugas audit setara satu sama lain dalam kapasitas profesional. Temuan ini konsisten dengan teori sosialisasi *gender*, yang menjelaskan bagaimana sosialisasi peran pekerjaan mungkin mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam lingkungan profesional dibandingkan sosialisasi *gender* tradisional.

2. Tekanan Ketaatan (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laporan Hasil Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa auditor mungkin termotivasi untuk menghasilkan laporan audit dengan kualitas lebih baik melalui tekanan untuk mematuhi standar dan prosedur audit yang relevan. Temuan ini mendukung Teori Tekanan Ketaatan dan Teori Penerimaan Sosial, yang menjelaskan bagaimana individu cenderung menyesuaikan perilaku mereka dengan harapan dan norma yang berlaku dalam lingkungan profesional mereka.
3. Religiusitas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laporan Hasil Audit (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan keyakinan religius auditor dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan audit, mungkin melalui penguatan integritas dan etika profesional. Hasil ini sesuai dengan Teori Etika Religiusitas dan Model Religiusitas dan Etika Bisnis, yang menjelaskan bagaimana nilai-nilai religius dapat diintegrasikan ke dalam praktik profesional untuk meningkatkan etika dan kualitas kerja.
4. Pengaruh lingkungan (X4) terbukti signifikan dan positif terhadap Laporan Hasil Audit (Y). Hal ini menunjukkan bagaimana peraturan, budaya perusahaan, dan teknologi semuanya berkontribusi terhadap lingkungan kerja yang menguntungkan yang meningkatkan kualitas laporan audit. Temuan ini mendukung Teori Kontinjensi dan Teori Institusional Isomorphism, yang menjelaskan bagaimana organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka dan cenderung mengadopsi praktik-praktik yang dianggap legitim dalam lingkungan institusional mereka.

Saran

Temuan penelitian yang dibahas di atas memungkinkan rekomendasi berikut dibuat:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian ke instansi pemerintah lain atau melakukan studi komparatif antar daerah di Indonesia. Perbandingan antar lokasi atau lembaga dapat memberikan lebih banyak pencerahan tentang bagaimana variabel yang diteliti berfungsi dalam berbagai situasi dan membantu mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas audit sektor publik.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat melihat unsur-unsur tambahan yang dapat memengaruhi kualitas laporan audit, seperti kompetensi auditor, budaya organisasi,

atau karakteristik kepemimpinan dalam institusi audit. Mengintegrasikan faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan pemahaman tentang kompleksitas yang mempengaruhi kualitas audit di sektor publik yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Raihanul, Armiadi Musa, and Azharsyah Ibrahim. "Pengaruh religiusitas terhadap perilaku etika bisnis islam pedagang pasar tradisional di kota banda aceh." *Journal of Sharia Economics* 1.1 (2020): 1-21.
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh locus of control, independensi, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgement (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106-126.
- CAHYANINGRUM, Christina Dwi; UTAMI, Intiyas. Do Obedience Pressure And Task Complexity Affect Audit Decision?. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2015, 12.1: 6.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. P., Black, J. P., Babin, J. P., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis, Eighth Edition*. Harlow: Cengage Learning.
- Humaira, R., Silfi, A., & Wahyuni, N. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Gender, Pengalaman Kerja, Dan Insentif Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Cross-border*, 4(2), 365-379.
- Mukoffi, Ahmad, and Agustinus Soemardi Soebagio. "Pengaruh Nilai-Nilai Religius Terhadap Independensi Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 3.2 (2017): 8-12.
- Permatasari, Intan, Agrianti Komalasari, and Ratna Septiyanti. "The effect of independent commissioners, audit committees, financial distress, and company sizes on integrity of financial statements." *International Journal for Innovation Education and Research* 7.12 (2019): 744-750.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rharasati, A. A. I. D., & Suputra, I. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memberikan Opini Audit. *El-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 147-162.
- Rizal, A. P., & Shauki, El. R. (2019). Motif dan Kendala Bank Melakukan Implementasi Dini PSAK No. 71 Terhadap CKPN Kredit (Motive and Obstacle Bank As Early Adopters of PSAK No. 71 for Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Loan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 5.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Widiastoelti, H., & Murwato, O. (2021). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment: Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (el-ISSN: 2797-0469)*, 1(2), 153-164.
- Wijaya, Muhammad Lhulud. *Perbedaan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Senior Dan Junior Dilihat Dari Segi Gender di Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Hasil Validitas

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Table</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
FGender (X1)	X1.1	0.978	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.2	0.983	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.3	0.978	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.4	0.977	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.5	0.979	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.6	0.984	0.2787	0.000	Reliabel
	X1.7	0.981	0.2787	0.000	Reliabel
Tekanan Ketaatan (X2)	X2.1	0.962	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.2	0.976	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.3	0.970	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.4	0.970	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.5	0.967	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.6	0.936	0.2787	0.000	Reliabel
	X2.7	0.954	0.2787	0.000	Reliabel
Religiusitas (X3)	X3.1	0.859	0.2787	0.000	Reliabel
	X3.2	0.858	0.2787	0.000	Reliabel
	X3.3	0.884	0.2787	0.000	Reliabel
	X3.4	0.752	0.2787	0.000	Reliabel
	X3.5	0.794	0.2787	0.000	Reliabel
Faktor Lingkungan (X4)	X4.1	0.957	0.2787	0.000	Reliabel
	X4.2	0.960	0.2787	0.000	Reliabel
Laporan Hasil Audit (Y)	Y.1	0.903	0.2787	0.000	Reliabel
	Y.2	0.867	0.2787	0.000	Reliabel
	Y.3	0.355	0.2787	0.011	Reliabel
	Y.4	0.843	0.2787	0.000	Reliabel
	Y.5	0.903	0.2787	0.000	Reliabel
	Y.6	0.484	0.2787	0.000	Reliabel
	Y.7	0.839	0.2787	0.000	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
Gender (X2)	7 Pertanyaan	0.993	Reliabel
Tekanan Ketaatan (X2)	7 Pertanyaan	0.987	Reliabel
Religiusitas (X3)	5 Pertanyaan	0.880	Reliabel
Faktor Lingkungan (X4)	2 Pertanyaan	0.911	Reliabel
Laporan Hasil Audit (Y)	7 Pertanyaan	0.867	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 3. Uji Hasil Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84817457
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.074
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed) ^d		.060
99% Confidence Interval		Lower Bound .054 Upper Bound .066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 4. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 ^a	.851	.837	1.929	2.060

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan (X4), Gender (X1), Religiusitas (X3), Tekanan Ketaatan (X2)

b. Dependent Variable: Laporan Hasil Audit (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.954	2.515		-.379	.706		
Gender (X1)	-.011	.027	-.024	-.400	.691	.889	1.125
Tekanan Ketaatan (X2)	.447	.096	.572	4.640	.000	.219	4.575
Religiusitas (X3)	.353	.093	.223	3.783	.000	.953	1.050
Faktor Lingkungan (X4)	.963	.337	.346	2.858	.006	.226	4.416

a. Dependent Variable: Laporan Hasil Audit (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.954	2.515		-.379	.706
Gender (X1)	-.011	.027	-.024	-.400	.691
Tekanan Ketaatan (X2)	.447	.096	.572	4.640	.000
Religiusitas (X3)	.353	.093	.223	3.783	.000
Faktor Lingkungan (X4)	.963	.337	.346	2.858	.006

a. Dependent Variable: Laporan Hasil Audit (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024